

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG HIV/AIDS TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN APD PADA *CLEANING SERVICE* DI RSUD DR. H. MOH. ANWAR SUMENEP

Mujib Hannan, Program Studi Ilmu Keperawatan UNIJA Sumenep,
e-mail; hannan.mujib@yahoo.com

Dian Permatasari, Program Studi Diploma Kebidanan UNIJA Sumenep,
e-mail; dian_ashadi01@yahoo.co.id

Eva Nurhidayati, Program Studi Diploma Kebidanan UNIJA Sumenep,
e-mail; vhava_06@yahoo.com

ABSTRACT

Background: *Acquired Immuno Deficiency Syndrm is infectious disease caused by the Human Immuno Deficiency Virus. The spread of HIV / AIDS in Indonesia from year to year continues to increase, Given the increasing number of patients and many patients treated in the window period (the time it takes from a person infected with HIV until proven by laboratory tests reactive HIV), the hospital personnel associated with direct patient or personnel handling the waste is including people who are at risk of exposure to HIV, for the use of universal precaution (UP) for workers in hospitals, especially doctors, dentists, nurses, laboratory technicians, nursing assistants, clerk hygiene, sanitation workers, and so on.*

Objective: *Knowledgeable corelation is health education about HIV / AIDS on the use of UP in compliance Cleaning Service officer at Hospital Dr. H. Moh. Anwar Sumenep.*

Research methods: *using quasy experiment with one group pre test - post test design, population in this study were all Cleaning Service at Hospital Dr. H. Moh. Anwar Sumenep, the sampling technique in this study is simple random sampling as many as 26 people, analysis of test date using Wilcoxon matched pairs test.*

Results of the research: *cleaning service in compliance with UP use in Hospital Dr. H. Moh. Anwar Sumenep before health education on HIV / AIDS remains largely compliant in the use of UP and adherence There was an increase in the use of UP for cleaning service at the Hospital Dr. H. Moh. Anwar Sumenep after health education on HIV / AIDS.*

Conclusion: *There is an effect of health education on HIV / AIDS on the use of UP compliance in the cleaning service at the Hospital Dr. H. Moh. Anwar Sumenep.*

Keywords: *Health Education, HIV / AIDS, use of UP Compliance*

PENDAHULUAN

Human immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang ditemukan di dalam cairan tubuh manusia terutama dalam darah, cairan sperma, cairan vagina, dan air susu ibu. Virus tersebut merusak sistem kekebalan tubuh manusia sehingga mudah terserang penyakit (Depkes RI, 2006).

AIDS atau *Acquired Immuno Deficiency Syndrome* adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Human Immuno deficiency Virus* (Mansjoer, 2001). AIDS bisa juga diartikan sebagai kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh oleh virus yang disebut HIV (Depkes RI, 2006). Pada

awalnya penyakit ini banyak dijumpai pada kalangan homoseksual, namun sejalan dengan perkembangan waktu hingga sekarang, penyakit ini tidak hanya ditemukan pada kalangan tersebut tetapi juga pada kalangan heteroseksual, dewasa muda usia produktif, dan wanita.

Penyebaran HIV/AIDS di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Data Epidemiologi WHO 2006 diperkirakan ada 4,6 juta penderita HIV sekitar 65% di Afrika, 20% ada di Asia dengan prevalensi terbanyak di Thailand. Jumlah penderita AIDS menurut data Depkes 2006 antara lain Jakarta (2394), Jatim (820), Papua (814), Jabar (308), Bali

(307), Kalbar (228), Sumut (192), Riau (185), Jateng (175), Sulsel (143). Data Demografi (Pria : Wanita) = (4.6 : 1), usia 20-29 tahun (54.7%), 30-39 tahun (26.6%), 40-49 tahun (8.1%). Hal ini berarti usia produktif dan tenaga pria yang harusnya potensial justru terkena AIDS. Sampai dengan akhir September tahun 2009 jumlah kumulatif penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep baik dirawat jalan maupun rawat inap sudah mencapai 58 orang pasien. Yang terkena HIV 48 orang pasien dan AIDS 8 orang pasien.

Mengingat jumlah pasien yang semakin meningkat dan banyak pasien dirawat dalam masa jendela (masa yang dibutuhkan sejak seseorang terinfeksi HIV sampai dengan terbukti dengan pemeriksaan laboratorium HIV reaktif), maka petugas Rumah Sakit yang berhubungan dengan pasien secara langsung ataupun petugas yang menangani limbah adalah termasuk orang-orang yang beresiko terkena paparan HIV. Untuk itu Rumah Sakit mengeluarkan *Standard Operational Procedures* (SOP) tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi petugas di Rumah Sakit, terutama dokter, dokter gigi, perawat, petugas laboratorium, asisten perawat, petugas kebersihan, petugas sanitasi, dan sebagainya.

Dari Pengamatan sekilas selama beberapa tahun terakhir terhadap Petugas *Cleaning Service* di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep masih banyak yang menjalankan tugasnya tanpa menggunakan alat pelindung diri. Salah satu alasannya adalah mereka tidak tahu pentingnya penggunaan alat pelindung diri dalam pencegahan penyakit menular, salah satunya HIV/AIDS. Sebagian mengatakan belum pernah ada penyuluhan yang khusus ditujukan kepada petugas *Cleaning Service*, walaupun mereka tahu ada aturan yang mengharuskan mereka memakai APD ketika bekerja. Sebagian lagi mengatakan tidak perlu menggunakan APD karena membuat gerakan menjadi terbatas.

Sehingga peran perawat menjadi sangat penting yang mencakup aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Dalam hal ini ditekankan bidang promotif yaitu pendidikan kesehatan terhadap petugas *Cleaning Service*.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan masalahnya adalah terjadinya ketidak patuhan penggunaan APD pada Petugas *Cleaning Service* di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep. Dimana tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS terhadap kepatuhan penggunaan APD pada petugas

Cleaning Service di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan cara *one group pre test – post test design*, Populasi pada penelitian ini adalah semua petugas *Cleaning Service* di lingkungan RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* sebanyak 26 orang, penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2014 di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep. Analisa data menggunakan uji statistik *wilcoxon matched pairs test*, dimana untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS, terhadap kepatuhan penggunaan APD.

HASIL PENELITIAN

1. Jenis kelamin petugas *cleaning service*

Tabel 1 Jenis Kelamin Petugas *Cleaning Service* di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	16	61,5
Perempuan	10	38,5
Total	26	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar petugas *cleaning service* adalah laki-laki dengan jumlah responden 16 orang atau 61.5 % dan selebihnya adalah perempuan sebanyak 10 orang atau 38.5%.

2. Usia petugas *cleaning service*

Tabel 2 Usia Petugas *Cleaning Service* di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep

Usia	Jumlah	%
15 – 25	11	42,3
26 – 35	9	34,6
36 – 45	6	23,1
Total	26	100

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa usia petugas *cleaning service* terbanyak adalah usia 15-25 tahun sebanyak 11 orang atau 42.3%, sedangkan golongan usia 26-35 tahun adalah 9 orang atau 34.6%, dan sisanya golongan usia 36-45 tahun adalah 6 orang atau 23.1%

3. Tingkat Pendidikan petugas *cleaning service*

Tabel 3 Tingkat Pendidikan Petugas *Cleaning Service* di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep

Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
Tidak Sekolah	0	0
SD	5	19,3
SMP	9	34,6
SMA	12	46,1
Total	26	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden berpendidikan SLTA yaitu sebanyak 12 orang atau 46.1%, yang berpendidikan SLTP adalah 9 orang atau 34.6%, sedangkan sisanya adalah 5 orang atau 19.3% berpendidikan SD.

4. Penghasilan per bulan petugas *cleaning service*

Tabel 4 Penghasilan Per Bulan Petugas *Cleaning Service* di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep

Penghasilan Per Bulan	Jumlah	%
300.000 – 400.000	12	46,1
401.000 – 500.000	11	42,3
501.000 – 600.000	3	11,6
> 600.000	0	0
Total	26	100

Dari data yang diperoleh, penghasilan perbulan petugas *cleaning service* di di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep bervariasi antara tiga ratus ribu hingga enam ratus ribu rupiah. 12 orang responden atau 46.1% berpenghasilan 300ribu-400ribu. Yang berpenghasilan 401ribu-500ribu rupiah adalah 11 orang atau 42.3%, selebihnya 3 orang atau 11.6% berpenghasilan 501ribu-600ribu rupiah.

5. Kepatuhan penggunaan APD (alat pelindung diri)

a. Pre / Sebelum dilakukan penyuluhan

Tabel 5 Kepatuhan penggunaan APD (alat pelindung diri) pada Petugas *Cleaning Service* sebelum diberikan pendidikan kesehatan di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep

Kepatuhan	Jumlah	%
Patuh	10	38
Tidak Patuh	16	62
Total	26	100

Dari tabel diatas menunjukkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS, kepatuhan penggunaan APD pada *Cleaning Service* sebagian besar tidak patuh yaitu sebanyak 16 orang atau 62%. dan hanya 10 orang atau 38% yang patuh dalam menggunakan APD

b. Post / Sesudah dilakukan penyuluhan

Tabel 6 Kepatuhan penggunaan APD (alat pelindung diri) pada Petugas *Cleaning Service* sesudah diberikan pendidikan kesehatan di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep

Kepatuhan	Jumlah	%
Patuh	26	100
Tidak Patuh	0	0
Total	26	100

Dari tabel diatas menunjukkan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS, kepatuhan penggunaan APD pada *Cleaning Service* seluruhnya patuh yaitu sebanyak 26 orang atau 100%.

6. Tabulasi Silang Pendidikan Kesehatan dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Petugas *Cleaning Service*

Tabel 7 Tabulasi Silang Pendidikan Kesehatan dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Petugas *Cleaning Service* di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep

Tingkat Kepatuhan	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Perlakuan						
Sebelum diberi pendidikan kesehatan	10	38,5	16	61,5	26	100
Sesudah diberi pendidikan kesehatan	26	100	0	0	26	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi ketidakpatuhan penggunaan APD pada sebagian besar petugas *cleaning service* sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS yaitu 16 orang atau 61,5% dan hanya 10 orang atau 38,5% yang patuh dalam menggunakan APD. Tetapi setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS terjadi peningkatan kepatuhan pada 26 orang atau 100% petugas *cleaning service* di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep.

Berdasarkan dari hasil analisa data dengan uji *Wilcoxon* diperoleh hasil bahwa nilai $Z = 4,47$ memiliki Asymp. Signifikansi (probabilitas) 0,000. Karena nilai probabilitas $<$ nilai $\alpha = 0,01$ maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan penggunaan APD pada petugas *cleaning service* di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisa data dan melihat hasilnya, maka didapatkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS terhadap kepatuhan penggunaan APD pada petugas *cleaning service* di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep. Walaupun hasilnya signifikan tetapi dalam kenyataannya beberapa responden mengalami perubahan yang tidak terlalu berarti, hal ini sesuai rumusan Lawrence Green dalam Notoatmodjo, 2007, yang menyatakan bahwa kepatuhan seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, yang dibagi dalam tiga faktor utama, yaitu : factor

predisposisi seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan. Factor pendukung seperti sarana dan prasarana (puskesmas, obat-obatan, alat-alat kontrasepsi). Factor pendorong yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Dengan demikian jelas bahwa peran perawat menjadi sangat penting yang mencakup aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Dalam hal ini ditekankan bidang promotif yaitu pemberian pendidikan kesehatan yang mana dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor predisposisi seperti tingkat pengetahuan, sikap, kepercayaan, faktor pendukung seperti fasilitas atau sarana yang ada, lingkungan fisik, keterjangkauan serta faktor pendorong seperti sikap atau perilaku petugas, teman sebaya.

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan. Adapun simpulan yang dapat diambil bahwa kepatuhan petugas *cleaning service* dalam menggunakan APD di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS sebagian besar masih belum patuh dalam penggunaan APD, terjadi peningkatan kepatuhan penggunaan APD pada petugas *cleaning service* di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS dan Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS terhadap kepatuhan penggunaan APD pada petugas *cleaning service* di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep.

SARAN

1. Bagi Profesi Keperawatan

Perawat sebagai edukator hendaknya berperan lebih aktif dalam memberikan pendidikan kesehatan terhadap masyarakat disekitarnya, tidak terkecuali petugas

cleaning service yang ada di rumah sakit, tentunya harus bekerjasama dengan bagian atau instalasi lain yang terkait.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepatuhan karyawan adalah hal yang harus secara terus menerus di pantau dan dievaluasi. Karena kepatuhan dipengaruhi oleh banyak factor, tidak hanya pendidikan kesehatan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk peneliti berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad W.P. 2007. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Depkes RI, 2006. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian & Alat Kesehatan. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk orang dengan HIV/AIDS (ODHA)*. Jakarta.
- Djarwanto 2007. *Mengenai Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, Liberty, Yogyakarta.
- Herawati. 2001. *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. EGC. Jakarta.
- Notoatmojo, Soekidjo 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta Jakarta.
- Notoatmodjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sarwono, dkk, 2002. *Kesehatan dan keselamatan kerja*. Liberty, Yogyakarta.
- Smet, Bart. 2001. *Psikologi Kesehatan, edisi 2*. Nova S Jakarta: Bramedika Widiasarana Indonesia
- Suliha & dkk. 2002. *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*, EGC, Jakarta.
- Tjokroprawiro, Askadar, dkk. 2004. *Pedoman Diagnosis dan Terapi RSUD Dr. Soetomo. Bagian/SMF penyakit Dalam*. Surabaya : FKUA RSUD Dr. Soetomo Surabaya
- Wasis 2008. *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*, EGC, Jakarta.